

PENGARUH METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA PELAJARAN BIOLOGI KELAS VIII MTS. MU'ALLIMIN NW PANCOR "

Nur'aini, M.Pd (STKIP Hamzanwadi Pancor)

E- mail aininur_1976@yahoo.com

Abstract : The purpose of this study was to determine the effect of cooperative integrated reading and composition (CIRC) methods on students' critical thinking skills in the biology class of viii mts. mu'allimin Nw pancor 2013/2014 learning year.

This type of research is experimental research with experimental design design (pretest-posttest control group) population of this study were all students of class VIII MTs. Mualimin NW Pancor. The sample in this study was simple random sampling. Data collection techniques use tests, in the form of 5 questions. Data analysis techniques look at critical thinking skills using prerequisite tests (normality, homogeneity test) and hypothesis testing that is by t-test (t-test). The results of the research obtained are the posttest average values in the 77.53 experimental class and the 70.92 control class and the results of the normality test are the experimental class and the normally distributed controls. For the experimental class the value of X^2 count (-27.93) $< X^2$ Table (11,070) and control class X^2 count (-56,23) $< X^2$ Table (11,070). While the homogeneity shows that the two groups are homogeneous

which is seen from the value of F count (1.5) $< F$ table (1.93). To test the hypothesis used the t-test formula. obtained by t count $> t$ table (4,166 $< 1,874$). So it can be concluded that the use of cooperative learning methods of reading and composition (CIRC) influences towards students' critical thinking skills in the biii class biology class. mu'allimin Nw pancor 2013/2014 learning year.

Keywords: Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC), Student's Critical Thinking Ability.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode cooperative integrated reading and composition (CIRC) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas viii mts. mu'allimin Nw pancor tahun pembelajaran 2013/2014 . Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain experimental design (*pretest-posttest control group*) populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII MTs. Mualimin NW Pancor. Sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. teknik pengumpulan data menggunakan tes, berupa soal uraian berjumlah 5 soal. Tehnik analisis data melihat kemampuan berfikir kritis menggunakan uji prasyarat (normalitas, uji homogenitas) dan uji hipotesis yaitu dengan uji t-test (uji-t)

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu nilai rata-rata posttest pada kelas eksperiemn 77,53 dan kelas kontrol 70,92 dan hasil uji normalitasnya adalah kelas eksperimen maupun kontrol berdistribusi normal. Untuk kelas eksperimen nilai X^2 hitung (-27,93) $< X^2$ Tabel (11,070) dan kelas kontrol nilai X^2 hitung (-56,23) $< X^2$ Tabel (11,070). Sedangkan homogenitasnya menunjukkan bahwa kedua kelompok homogen yang dilihat dari nilai F hitung (1,5) $< F$ table (1,93). Untuk uji hipotesis digunakan rumus uji-t. diperoleh t hitung $> t$ table (4,166 $< 1,874$). Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pelajaran biologi kelas viii mts. mu'allimin Nw pancor tahun pembelajaran 2013/2014.

Kata Kunci: Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC), Kemampuan Berfikir Kritis Siswa.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dalam pendidikan manusia bisa berfikir dan memenuhi keingintahuan yang dimiliki setiap manusia. Dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan segala potensi yang ada pada dirinya sehingga ia bisa tumbuh dan berkembang menjadi sumber daya manusia yang handal bagi pembangunan di segala bidang kehidupan. Oleh sebab itu pendidikan wajib bagi seluruh warga Negara Indonesia. Sehubungan dengan kedudukan pendidikan yang sangat penting artinya bagi kemajuan bangsa dan Negara, maka masalah pendidikan ini diatur Dalam UU RI No. 20 tahun 2003, yang merupakan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan bangsa. Adapun tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Trianto, 2009.1).

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagai upaya pendekatan pembelajaran, maka guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat memilih dan menentukan pendekatan serta metode yang sesuai dengan kemampuannya, keikhlasan bahan pelajaran, keadaan sarana dan keadaan siswa, dengan kata lain di dalam proses pembelajaran guru harus memilih berbagai metode agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga mencapai tujuan yang diharapkan (Depdiknas, 2003).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya adalah melakukan pembaharuan proses pembelajaran. Pembaharuan proses pembelajaran diharapkan dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih efektif dan sesuai dengan kehidupan nyata yang ada di lingkungan masyarakat. (Nurhadi, 2004). Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka dibutuhkan kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran. Pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang baik dan tepat sangat diperlukan untuk terciptanya kegiatan belajar mengajar yang aktif sehingga pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan serta keterampilan siswa.

Selama ini proses pembelajaran lebih sering diartikan sebagai pengajar (guru) menjelaskan materi pembelajaran dan siswa mendengarkan secara pasif. Namun telah banyak ditemukan bahwa kualitas pembelajaran akan meningkat jika siswa diberikan kesempatan yang luas untuk bertanya, berdiskusi, dan menggunakan secara aktif keterampilan yang diperoleh. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran sangat erat kaitannya dengan proses penilaian hasil belajar atau kemampuan berpikir kritis siswa.

Kemampuan berfikir merupakan daya seseorang untuk melakukan suatu tindakan, baik tindakan yang bersifat emosional, intelektual, fisik dan spiritual. Kemampuan itu juga menimbulkan keterampilan seseorang didalam berbagai bidang kehidupan. Tanpa kemampuan seseorang tidak dapat berbuat apa-apa. Manusia sejak lahir telah dibekali dengan kemampuan.. Dalam kegiatan mendidik dan melatih kemampuan yang dimiliki seseorang agar dapat lebih meningkat, orang yang dididik dan dilatih itu sebaiknya terlebih dahulu memiliki motif dan kemampuan (Nashar, 2004:1)

Pelaksanaan pembelajaran biologi di SMP umumnya model pembelajran yang berpusat pada guru sehingga siswa hanya mendengar dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Hal ini yang menyebabkan siswa menganggap materi biologi bersifat hafalan, membosankan dan kurang menarik. Sehingga motivasi belajar siswa menurun dan mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Proses pembelajaran biologi di SMP, khususnya di MTs. Muallimin NW Pancor kurangnya motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sehingga menyebabkan siswa kurang bertanya dan berdiskusi baik kepada guru maupun kepada teman sebaya. Suasana kelas yang kurang kondusif dalam proses belajar mengajar sehingga siswa cepat jenuh (bosan) ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu diterapkan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa, khususnya pada mata pelajaran biologi.

Menurut Presseisen (Costa, 1985) berpikir merupakan suatu proses aktivitas mental suatu individu untuk memperoleh pengetahuan. Sedangkan, Costa menambahkan bahwa berpikir adalah menerima stimulus eksternal melalui indra dan diproses secara internal. Apabila informasi akan disimpan, maka otak akan memasangkan, membandingkan, mengkategorikan, dan mempolanya menjadi informasi yang sama dengan yang telah tersimpan. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Pucio dan Murdock (Costa, 2001) yang menyatakan bahwa berpikir kritis memuat aspek keterampilan kognitif, afektif, dan metakognitif. Keterampilan *kognitif* meliputi kemampuan mengidentifikasi masalah dan peluang, menyusun pertanyaan yang baik dan berbeda, mengidentifikasi data yang relevan dan yang tidak relevan, masalah dan peluang yang produktif, menghasilkan banyak ide (*fluency*), dan ide yang berbeda (*flexibility*). memeriksa dan menilai hubungan antara pilihan dan alternatif, mengubah pola pikir dan kebiasaan lama, menyusun hubungan baru, memperluas, dan memperbaharui rencana atau ide. (Costa, 2001).

Salah satu pembelajaran yang dikembangkan adalah metode pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran ini didasarkan pada pandangan konstruktivisme karena dianggap sesuai dengan konsep pembelajaran IPA. Dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran biologi di sekolah menengah. Dalam pembelajaran kooperative dengan tipe, *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Kooperatif integrated reading and composition adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif dengan berfokus pada penggunaan wacana atau klipng sebagai alat untuk memperkenalkan penggabungan keterampilan membaca dan menulis dalam satu paket kegiatan. (Rokhani, 2002). CIRC adalah suatu pendekatan pembelajaran dimana pada metode ini siswa dibentuk kelompok untuk memberikan tanggapan terhadap wacana/kliping. Didalam pembelajaran kooperative tipe CIRC, siswa dikelompokkan secara heterogen untuk bekerja pada satu rangkaian secara teori yang melibatkan aktivitas, mitra membaca, membuat ramalan/prediksi, identifikasi karakter, pengaturan, masalah dan solusimasalah.

Langkah –langkah metode pembelajaran cooperative interated reading and composium :
1)Guru membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan empat orang. 2) Guru memberikan wacana atau klipng sesuai dengan topik pembelajaran. 3) Peserta didik bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana atau klipng dan ditulis pada lembar kertas. 4) Mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok. 5)Guru membuat kesimpulan bersama peserta didik. Dengan demikian pembelajaran dengan metode CIRC pada dasarnya mendorong agar siswa bisa mengkonstruksi pengetahuannya melalui proses pengamatan dan pemahaman. Mengapa demikian, sebab, pengetahuan hanya akan fungsional manakala dibangun oleh indivisu. Pengetahuan yang hanya diberikan tidak akan menjadi pengetahuan yang bermakna. Atas asumsi yang mendasarinya itulah. Maka penerapan atas konstruktivisme dalam pembelajaran melalui CIRC, siswa didorong untuk mampu mengkonstruksi pengetahuan sendiri melalui pengalaman nyata. (sanjaya, wina 2006.)

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen (Experimental Design) yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) (Sugiyono. 2009:6). Selanjutnya diteliti bagaimana akibatnya. Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan pada siswa MTs.Mu'allimin NW Pancor tahun pelajaran 2013/2014 kecamatan Selong Lombok Timur, mulai bulan Oktober sampai dengan bulan November 2013. Desain penelitian merupakan suatu bentuk penggambaran untuk mempermudah langkah-langkah memecahkan masalah atau pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan *pretest-postest*

control group design (Sugiyono, 2011). Di dalam desain ini Observasi dilakukan 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen.

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1989: 102). Pendapat lain mengatakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Prof. Dr. Sugiyono. 2010:61). Sedangkan sampel penelitian ini adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006) sedangkan menurut Sugiyono, (2010:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2009:82). Dari pengertian di atas dilakukan random untuk menentukan sampel dari populasi yang ada. Setelah dilakukan random yang menjadi sampelnya adalah kelas VIII, dan dilakukan random lagi untuk mengetahui yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dilakukan random, yang menjadi kelas kontrol adalah kelas VIII B, dan yang menjadi kelas aksperimennya adalah kelas VIII A.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1) Instrumen pelaksanaan penelitian. Instrumen pelaksanaan penelitian yang digunakan berupa: silabus, Rencana pembelajaran, lembar kerjasiswa. 2) Instrumen Pengambilan Data. Menurut Sugiyono (2010 : 102). Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesial semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Sedang Suharsimi Arikunto (2006 : 136). mengatakan bahwa instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk meneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah sesuai dengan definisi dari instrumen diatas, instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah test.

Test adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. (Suharsimi Arikunto, 2006 : 150). Instrumen tes berupa daftar pertanyaan atau perintah yang diperuntukkan untuk siswa yang menjadi sampel. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kemampuan berfikir kritis siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik Tes. Menurut Nurkencana, (1986:25) teknik test merupakan suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh subjek atau kelompok subjek sehingga menghasilkan suatu nilai atau tingkah laku atau presentase subjek tersebut. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa. Sebelum dan sesudah perlakuan. Soal tes terdiri dari 5 butir soal subyektif.

Uji Prasyarat Analisis terdiri dari uji normalitas dan Homogenitas. Uji normalitas dengan menggunakan rumus chi-kuadrat, pembuktian normalitas data dilakukan untuk menguji apakah skor dalam variabel yang diteliti telah melalui distribusi normal atau tidak.

Sedangkan uji homogenitas data dilakukan untuk pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya varians sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Pengujian homogenitas sampel menjadi sangat penting apabila peneliti bermaksud melakukan generalisasi untuk hasil penelitiannya serta penelitian yang data

penelitiannya diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi. Uji homogenitas data dapat dicari dengan menggunakan uji-F,

Teknik Analisa Data yang di gunakan adalah teknik analisis Deskriptif kuantitatif. Penentuan nilai pretest dan posttest dilakukan dengan memberi nilai 10 setiap soal bila jawaban benar dan nilai 0 pada jawaban yang salah. Hasil penilaian pre test dan post test tersebut di analisis dengan uji t untuk mengetahui pengaruh daripada perlakuan yang di berikan dengan rumus (SuharsimiArikunto, 1989 : 276)

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan diperoleh skor untuk masing-masing kelompok yaitu kelompok eksperimen terendah adalah 65 dan skor tertinggi adalah 95, sedangkan nilai rata-rata (mean) adalah 77,53. Untuk kelompok kontrol skor terendah adalah 60 dan skor tertinggi 80, sedangkan nilai rata-rata (mean) adalah 70,92. Selain itu

Tabel 4.1 Data Hasil *Post Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Jumlah Siswa	Total Nilai ($\sum X$)	Mean (\bar{X})
Eksperimen	28	2156	77,53
Kontrol	28	1987	70,92

Setelah dilakukan perhitungan data nilai salah satu kelas VIIIA MTs. Mualimin NW Pancor diperoleh X^2 Hitung sebesar -27,92.

Selanjutnya dilakukan perhitungan kemudian dicocokkan dengan harga

X^2 tabel sebesar 11,070 dan menunjukkan bahwa X^2 hitung (-27,92) < X^2 tabel (11,070). Sehingga di dapat data berdistribusi normal.

. Adapun pengujian homogenitas ini diperoleh Fhitung lebih kecil dari Ftabel yaitu Fhitung = 1,50 < Ftabel = 1,95. Sehingga sampel-sampel dalam data ini dapat dikatakan berasal dari populasi yang homogen. Setelah terpenuhinya persyaratan analisis (uji normalitas dan homogenitas), maka dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus t-test dengan *poled varian* maka diperoleh harga thitung = 4,166 dan ttable = 1,874 pada taraf signifikan 5% dan dk= 46

Karena thitung > ttable 4,166 > 1,874 maka Ho ditolak dan H a diterima

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berfikir kritis dalam proses pembelajaran antara siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Dimana dapat dilihat dari rata-rata kelompok siswa eksperimen sebelum menggunakan metode CIRC (pretest) yaitu dengan nilai rata-rata 40,5 kemudian setelah menggunakan metode CIRC didapatkan nilai rata-rata yaitu 77,53 dengan demikian ada perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah menggunakan metode CIRC dan nilai siswa kelompok kontrol adalah 70,92 dan hasil uji hipotesis siswa dengan menggunakan t-test adalah thitung > ttable, maka 4,166 > 1,874 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) masalah lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) merupakan suatu proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan melibatkan unsur sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat. Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran terhadap adanya hubungan yang saling mempengaruhi sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat. Seperti yang kita ketahui dalam

pembelajaran biologi dan terdapat banyak sekali permasalahan yang terjadi yang membutuhkan pemikiran yang kritis dengan memberikan solusi yang tepat pada setiap meteri yang sudah dipelajari agar bisa menyelesaikan setiap permasalahan yang ditemukandalam setiap soal. Oleh karena itulah peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) ternyata memberikan pengaruh pada kemampuan berfikir kritis siswa dalam menjawab soal-soal yang diberikan. Namun demikian, tidak selamanya proses kegiatan pembelajaran mengajar metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) berjalan dengan lancar, ada beberapa hambatan yang dapat muncul, yang sering terjadi adalah kurang terbiasanya peserta didik dan pengajar dengan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) ini, apalagi jika peserta didik yang tidak mau memahami potensi dirinya tentu akan menyebabkan ketinggalan dalam proses belajar, peserta didik yang tidak aktif dan malas belajar akan merugikan diri sendiri dalam proses belajar. Masalah ini disebabkan karena peserta didik dan pengajar masih terbawa kebiasaan metode konvensional, pemberian materi terjadi secara satu arah, faktor penghambat lain adalah kurangnya waktu.

Proses metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terkadang membutuhkan waktu yang lebih banyak. Peserta didik kadang memerlukan waktu untuk mengatasi permasalahan yang diberikan. Sementara, waktu pelaksanaan metode pembelajaran *Cooperative*

Integrated Reading And Composition (CIRC) harus disesuaikan dengan waktu yang sudah disediakan dalam perangkat pembelajaran.

Berdasarkan analisis memberikan kesimpulan bahwa data pada masing-masing kelompok baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari sampel yang berdistribusi normal dan homogen. Maka jika dilihat dari segi pemenuhan persyaratan analisis bahwa tidak adapun dari hasil pengujian persyaratan analisis yang menyatakan bahwa adanya persyaratan analisis yang dilanggar, ini menunjukkan bahwa penggunaan uji normalitas dan homogenitas sudah tepat.

Hasil pengujian secara statistik terhadap hasil *posttest* masing-masing kelompok dengan menggunakan uji-t dan perhitungannya dapat dilihat pada (lampiran 13), menunjukkan hasil bahwa kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dengan kelompok siswa yang diajarkan dengan konvensional berbeda pada taraf signifikan 5%. Adapun hasil perhitungan yang diperoleh yaitu $t_{hitung} = 4,166$ nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan harga $t_{tabel} = 4,166$ nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan harga t_{tabel} yaitu 1,874 dengan kata lain hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, maka pembelajaran menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah lebih efektif dibandingkan dengan model konvensional. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat dengan jelas bahwa metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) mempunyai pengaruh yang lebih baik terhadap kemampuan berfikir kritis

dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Karena dalam metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terdapat kreatifitas guru yang berbeda dengan cara belajar konvensional dalam memotivasi siswa yang selanjutnya akan berdampak pada kemampuan berfikir kritis siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Ada pengaruh metode *cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pokok pembahasan sistem pernapasan kelas VIII (delapan) MTs. Muallimin NW Pancor tahun pembelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata, dimana hasil rata-rata kelompok eksperimen yaitu 77,53 dan kelompok kontrol yaitu 70,59 dan hasil hipotesis penelitian dengan menggunakan uji hipotesis adalah $t\text{-hitung} = 4,166$. Apabila $t\text{-hitung}$ dikonsultasikan dengan $t\text{-table}$ $dk = n-2 = 54$ pada taraf signifikan 5% adalah 2,015 ternyata $t\text{-hitung} > t\text{-table}$ ($4,166 > 2,015$), maka H_0 ditolak $t\text{-hitung} < t\text{-table}$ dan H_a diterima karena $t\text{-hitung} > t\text{-table}$

Saran, Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasn, ada beberapa saran bagi pembaca sebagai berikut: 1) Para Guru di MTs. Muallimin NW Pancor dan guru Sekolah Menengah Pertama pada umumnya diharapkan dapat menjadikan pembelajaran kooperatif tipe CIRC sebagai salah satu metode pembelajaran alternative dalam proses pembelajaran biologi disekolah. 2) Kepada para peneliti lain disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan memperluas pembahasan jangkuan lain agar hasil penelitian lebih konferensi serta berusaha untuk mengungkapkkan factor-faktor lain yang belum terjawab melalui penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Costa, Athur L. (1985). *Teacher Behaviors That Enable Student Thinking* (in) Costa, A.L (Eds), *Developing Mind: A Resource Book for Thinking*. Alexandria virginia: Association for Supervision and curriculum development.
- Dimayati, mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Fisher, alec (2008). *berfikir kritis*. jakarta. PT Gelora Aksara Pratama
- Husnul khotimah. 2009. *Strategi-strategi pembelajaran untuk penelitian tindakan kelas*. Malang : Surya Pena Gemilang
- Nashar. 2004. *Pranan motivasi & kemampuan awal dalam kegiatan pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Oemar hamalik. 2001. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : Bina Aksara.
- Oemar hamalik. 2009. *Proses belajar mengajar*. Jakarta : Bina Aksara.
- Rokhani. 2002. *Cooperative integrated reading and composition sebuah alternative meningkatkan reading skill*. Jakarta : Depdiknas.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative learning teori, riset dan praktik*. Bandung : Nusa Media.
- Syaiful bahri djamarah. 2006. *Startegi belajar mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiono. 2009. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif R and D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. bandung : Bumi Aksara.
- Suprijono, agus. 2009. *Cooperative learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Tim penyusun .2013. *pedoman skripsi STKIP hamzanwadi*. Selong : STKIP hamzanwadi.
- Trianto. 2010. *Mendesain model pembelajaran inovatif progresif*. Jakarta : Kencana
- Wina, sanjaya. 2006. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta : Kencana.